

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) DENGAN
PENDEKATAN *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG* (ARDL) DI
INDONESIA PERIODE 1981-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ROFIOOTUL OUDSIAH
NIM.15810031**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) DENGAN
PENDEKATAN *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG* (ARDL) DI
INDONESIA PERIODE 1981-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ROFIQOTUL QUDSIAH

NIM.15810031

PEMBIMBING:

MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-662/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2019

Tugas akhir dengan judul: *Determinan Foreign Direct Investment (FDI) dengan Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL) di Indonesia Periode 1981-2018*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rofiqotul Qudsiah
Nomor Induk Mahasiswa : 15810031
Telah diujikan pada : 22 Juli 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Penguji II

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 29 Juli 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Rofiqotul Qudsiah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rofiqotul Qudsiah
NIM : 15810031
Judul : **“Determinan Foreign Direct Investment (FDI) Dengan Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL) di Indonesia Periode 1981-2018”**
Skripsi:

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Pembimbing,

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rofiqotul Qudsiah

NIM : 15810031

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Foreign Direct Investment (FDI) Dengan Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL) di Indonesia Periode 1981-2018**” adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Penyusun



Rofiqotul Qudsiah

NIM. 15810031

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofiqotul Qudsiah
NIM : 15810031
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan *Foreign Direct Investment* (FDI) Dengan Pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) di Indonesia Periode 1981-2018”.

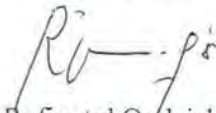
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 Juli 2019

Yang menyatakan,


Rofiqotul Qudsiah

MOTTO

Man Jadda Wajada

“Barang siapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapat hasil”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Amiah ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta Ayahanda Dadang Hidayat dan Ibunda Umi Qori'ah

Adik tercinta Saniatul Hidayah dan Muhammad Ulinnuha Al-Faridi

Orang tua dari Ayah (Kakek & Nenek) Darso Endang Hidayat dan Asmawati

Orang tua dari Ibu (Kakek & Nenek) Suyatno dan Kartiyem

Serta

Keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Sekampung

Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2015 (Sekar Arum) UIN Sunan Kalijaga

Keluarga Besar Beasiswa Cahaya Pintar Laziz PLN UIN Sunan Kalijaga

Keluarga Besar Bapak Suyoko (alm) dan Ibu Binti Khotimah

Keluarga Besar Bapak Suroso, BE, DIPTP.SP, SU. dan Ibu Sri Widarwati

Sahabat Tercinta Adelia Putri, Annisa Ismawati, Atik Alpiani, Atiq Mardliyah,
Heru Ardi Windarto, Irfan Birul Haqmi, Meliya Susansti, Miftahul Asror Suyoko,
Nurrohmah Pujiastuti, Siti Nafiatul

Keluarga Besar Galaxy of Andromedha Angkatan 2012

Keluarga Besar FIRLAIA Angkatan 2015



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

نَحْدَدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”).

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
إلهة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء الكرام	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تانسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I

كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بئناكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

انآتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
تلاوتها	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السَّامَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
السَّامِسْ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahilladzi la yadhurru ma'a ismihi syai'un fil ardhi wa laa fissama'i wa huwassami'ul 'alim. Syukur alhamdulillah atas segala berkah, nikmat sehat dan hidayah dari Allah SWT, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Determinan Foreign Direct Investment (FDI) Dengan Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL) di Indonesia Periode 1981-2018”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya di dunia maupun di akhirat kelak. *Amiin*

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E, M.Si., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing sayadengan penuh kesabaran.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Orang tua tercinta Bapak Dadang Hidayat dan Ibu Umi Qoriah, adik tercinta Saniatul Hidayah dan M. Ulinnuha Al-Faridi serta kakek dan nenek yang senantiasa mengirimkan do'anya untuk penyusun, mendukung setiap langkah yang penyusun ambil, dan selalu memberi motivasi untuk penyusun.
7. Sahabat-sahabat tercinta Adelia Putri, Annisa Ismawati, Atik Alpiani, Atiq Mardiyah, Heru Ardi Windarto, Irfan Birul Haqmi, Meliya Susansti, Miftahul Asror Suyoko, Nurrohmah Pujiastuti, Siti Nafiatul yang menemani penyusun dari awal semester kuliah, yang selalu membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, selalu memotivasi penyusun, dan menjadi sahabat terbaik selama di perkuliahan.
8. Keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Darul 'Ulum Sekampung.
9. Keluarga besar "Sekar Arum" khususnya Ekonomi Syariah Kelas A angkatan 2015.
10. Keluarga besar Beasiswa Cahaya Pinar Laziz PLN UIN Sunan Kalijaga.
11. Keluarga besar Bapak Suyoko (alm) dan Ibu Binti Khotimah.
12. Keluarga besar Bapak Suroso, BE, DIPTP. SP, SU. Dan Ibu Sri Widarwati.
13. Keluarga besar Galaxy of Andromedha angkatan 2012.
14. Keluarga besar FIRLAIA angkatan 2015.
15. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penyusun menyelesaikan

tugas akhir ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Penyusun berharap karya tulis ini dapat bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Penyusun,
Rofiqotul Qudsiah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	13
1. Definisi <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	13
2. Teori <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	18

3. Investasi Dalam Perspektif Islam.....	21
B. Nilai Tukar	24
1. Definisi Nilai Tukar	24
2. Teori Nilai Tukar.....	27
3. Nilai Tukar Dalam Perspektif Islam.....	30
C. <i>Impor</i>	32
1. Definisi Impor	32
2. Teori Impor	33
D. <i>GDP per kapita</i>	35
E. Inflasi.....	36
1. Definisi Inflasi.....	36
2. Teori Inflasi	39
3. Inflasi Dalam Perspektif Islam	40
F. Infrastruktur.....	41
1. Definisi dan Teori Infrastruktur	41
2. Pembangunan Ekonomi Dalam Ekonomi Islam	43
G. Sistem Moneter Islam	45
H. Telaah Pustaka	47
I. Pengembangan Hipotesis	54
1. Hubungan Nilai Tukar Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	54
2. Hubungan Impor Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	55
3. Hubungan GDP per kapita Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	56
4. Hubungan Inflasi Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	57
5. Hubungan Infrastruktur Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	58
J. Kerangka Pemikiran.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian, Sumber, dan Jenis Data	61
B. Populasi dan Sampel	61
C. Definisi Operasional Variabel.....	62
D. Teknik Analisis Data.....	63

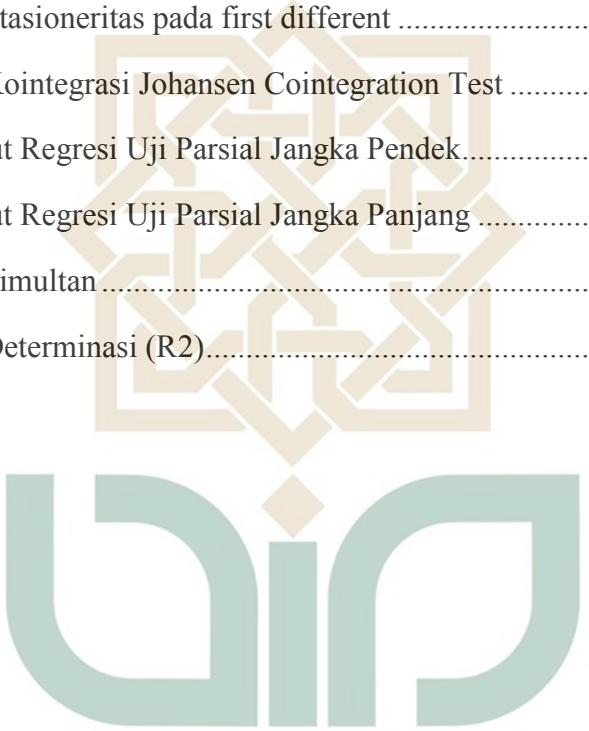
1. Uji Stasioneritas	64
2. Uji Kointegrasi	66
3. Autoregressive Distributed Lag (ARDL).....	67
4. Optimal Lag.....	69
5. Uji CUSUM.....	70
6. Uji Hipotesis.....	70
a. Uji t (parsial)	70
b. Uji F (simultan)	71
c. Determinasi (R ²).....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Analisis Data Penelitian	74
1. Deskripsi Data	74
2. Uji Stasioneritas	77
3. Uji Kointegrasi	79
4. Optimal Lag.....	81
5. Uji CUSUM.....	82
6. Uji Hipotesis dengan Analisis <i>Autoregressive Distributed Lag</i> (ARDL)	82
a. Uji Parsial (uji t).....	82
b. Uji Simultan (uji F)	87
c. Uji Determinasi (R ²).....	88
B. Pembahasan.....	89
1. Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	89
2. Pengaruh Nilai Tukar (IDR to USD) Terhadap <i>Foreign Direct</i> Investment (FDI)	93
3. Pengaruh Impor Terhadap Foreign Direct Investment (FDI).....	95
4. Pengaruh GDP per kapita Terhadap Foreign Direct Investment (FDI).....	97
5. Pengaruh Inflasi Terhadap Foreign Direct Investment (FDI)	98
6. Pengaruh Infrastruktur Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).100	

BAB V KESIMPULAN	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Telaah Pustaka	47
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Maisng-masing Variabel.....	74
Tabel 4.2 Uji Stasioneritas pada Tingkat Level	78
Tabel 4.3 Uji Stasioneritas pada first different	79
Tabel 4.4 Uji Kointegrasi Johansen Cointegration Test	80
Tabel 4.5 Ouput Regresi Uji Parsial Jangka Pendek.....	82
Tabel 4.6 Ouput Regresi Uji Parsial Jangka Panjang	85
Tabel 4.7 Uji Simultan.....	88
Tabel 4.8 Uji Determinasi (R2).....	89



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pergerakan FDI <i>inflow</i> dan outflow di Indonesia dari tahun 2008-2017.	3
Grafik 2.1 Model Mundell Flemming.....	30
Grafik 4.1 Output Optimal Lag Pendekatan Akaike Information <i>Criteria</i>	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Investasi Langsung dan Investasi Tidak Langsung.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	60



ABSTRAK

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan suatu tindakan orang asing atau badan hukum asing untuk melakukan investasi modal dengan motivasi untuk berbisnis dalam bentuk apapun ke wilayah suatu negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar (IDR to USD), impor, GDP per kapita, inflasi, dan infrastruktur terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data *time series*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang di bantu oleh Eviews 9. Data dalam penelitian ini terdiri dari 38 tahun dari periode 1981-2018.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar (IDR to USD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) pada jangka pendek maupun jangka panjang. Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) dalam jangka pendek maupun jangka panjang. GDP per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) dalam jangka pendek dan jangka panjang. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) dalam jangka pendek dan jangka panjang. Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kata Kunci: Nilai tukar, impor, GDP per kapita, inflasi, infrastruktur, ARDL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Foreign direct investment (FDI) is the act of foreigners or foreign legal entities to invest in capital with the motivation to do business in any form to other countries. This study aims to study changes in exchange rates (IDR to USD), imports, GDP per capita, inflation, and infrastructure towards Foreign Investment (FDI). This research is a quantitative research with a data time series. The research method used is Autoregressive Distributed Lag (ARDL) which helps by Eviews 9. The data in this study consisted of 38 years from the period 1981-2018.

The results of this study indicate the exchange rate (IDR to USD) has a negative and significant effect on Foreign Direct Investment (FDI) in the short and long term. Imports are positive and significant for short-term or long-term foreign investment (PMA). GDP per capita has a positive and significant impact on foreign direct investment (FDI) in the short and long term. Negative and significant inflation on direct and long-term foreign investment (FDI). Positive and significant infrastructure for Foreign Direct Investment (PMA) in the short and long term.

Keywords: *Exchange rates, imports, GDP per capita, inflation, infrastructure, ARDL*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia perlu memperhatikan pembangunan ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa. Suatu pembangunan nasional yang mencakup berbagai macam aspek seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, pertahanan keamanan, dan politik. Untuk mewujudkan pembangunan tersebut tentu membutuhkan modal yang besar. Salah satu modal tersebut bisa diperoleh melalui investasi, baik investasi domestik maupun investasi asing (Thirafi, 2013).

Leitao (2010) mengatakan bahwa investasi merupakan indikator keterbukaan dan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara terutama Indonesia. Di negara-negara berkembang pemerintah hanya fokus pada memperbaiki taraf hidup masyarakat. Melalui dana tabungan atau dana investasi domestik digunakan untuk memenuhi biaya pembangunan. Namun, ekspektasi tersebut tidak efektif dikarenakan terdapat kesenjangan antara tabungan domestik dan kebutuhan investasi (*saving investment gap*). Sehingga pemerintah harus mencari sumber pendanaan lain baik dari dalam maupun luar negeri untuk mencapai tingkat pertumbuhan tertentu.

Menurut Montiel dan Reinhart (2002), satu komponen penting dari aliran modal internasional adalah *Foreign Direct Investment* (FDI) yang mengacu pada pergerakan modal finansial dan manusia dari luar negeri untuk berinvestasi

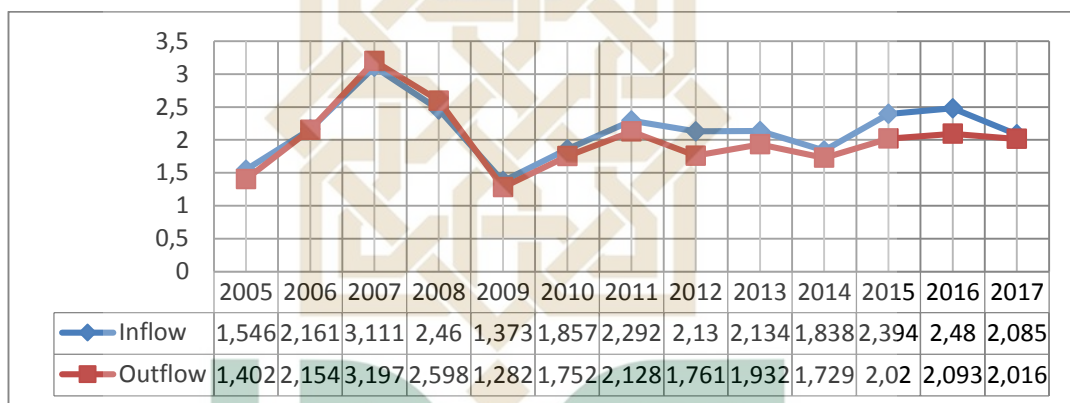
kenegara lain. Jenis modal ini dapat dimiliki oleh perorangan, badan hukum atau pemerintah. Sesungguhnya dalam literatur dikatakan bahwa FDI merupakan *a good cholesterol* yang diperlukan untuk menutup investasi yang ada serta mengurangi kesenjangan tabungan di negara berkembang.

Berdasarkan hal ini, daya tarik FDI ke negara berkembang (seperti Indonesia) biasanya didasarkan pada asumsi implisit. Dikatakan bahwa aliran FDI yang lebih besar akan mempercepat level pertumbuhan dan pembangunan (diukur dengan PDB) dan mobilisasi modal domestik serta peningkatan dalam neraca pembayaran. Selain itu, FDI menciptakan diversifikasi produk melalui investasi ke bisnis baru, membuka lapangan kerja, meningkatkan upah dan mempercepat penurunan sektor pasar dari ekonomi *home country* (Aremu, 2003).

Menurut laporan Bank Indonesia (2009), terjadi pergeseran dalam aliran FDI sejak tahun 2008. Hal tersebut disebabkan karena adanya krisis keuangan global di Amerika Serikat. Aliran FDI lebih banyak ke negara-negara berkembang terutama Indonesia dibandingkan dengan negara-negara maju. Meskipun begitu, penurunan tersebut tetap menunjukkan dampak positif dimana pertumbuhan ekonomi tidak terpengaruh begitu besar. Sehingga menyebabkan FDI Indonesia terus mengalami peningkatan di tahun berikutnya.

Deputi senior Gubernur Bank Indonesia (2018) mengatakan bahwa arus investasi pada semester I 2018 sebagian besar dipengaruhi oleh normalisasi kebijakan bank sentral Amerika Serikat atau *the Federal Reserve (the Fed)*.

Dalam kondisi perang dinginnya dengan China, Amerika Serikat telah meningkatkan suku bunga acuan hingga 2,5 persen pada tahun 2018. Selain itu, salah satu alasan investor tidak menanamkan modalnya ke Indonesia adalah *Current Account Deficit* (CAD) Indonesia pada semester I 2018 mencapai USD 13,7 miliar. Sementara tahun 2017 secara tahunan CAD mencapai USD 17,3 miliar (Bank Indonesia, 2018).



Grafik 1.1 Pergerakan FDI *inflow* dan *outflow* di Indonesia dari tahun 2005-2017

Sumber: World Bank, 2019 diolah

Grafik 1.1 diatas menunjukkan pergerakan arus masuk (*inflow*) dan arus keluar (*outflow*) FDI di Indonesia dari tahun 2005 sampai 2017 yang cukup fluktuatif. Pergerakan arus masuk (*inflow*) FDI tahun 2005 sebesar 1.546 triliun, tahun 2007 sebesar 3.111 triliun yang kemudian terus mengalami naik turun hingga tahun 2017 yaitu jatuh di angka 2.085 triliun dimana pada tahun 2016 pergerakan tersebut masih di angka 2.48 triliun. Hal tersebut juga di alami pada pergerakan arus keluar (*outflow*) FDI di tahun yang sama. Pada tahun 2017 menunjukkan arus keluar (*outflow*) sebesar 2.016 triliun, sedangkan pada tahun

2016 sebesar 2.093 triliun. Alasan yang melandasi penurunan tersebut tak lain melemahnya nilai tukar Indonesia.

Menurut Mudrajat (2009), dalam memantau kinerja dan potensi suatu negara terhadap investasi asing langsung dapat di lihat dari berbagai indikator, salah satunya adalah indikator makro ekonomi. *United Nation and Development Convergence* (UNCTAD) menggolongkan Indonesia sebagai negara *underperformers*. Maksudnya adalah Indonesia termasuk negara yang memiliki potensi dan kinerja investasi asing langsung yang rendah.

Dalam publikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2018), FDI jatuh untuk kedua kalinya secara berturut-turut di era pemerintahan presiden Joko Widodo. Pada kuartal II 2018, FDI turun pada angka 12,9 persen secara tahunan. Investasi langsung pada triwulan III 2018 mencatat peningkatan surplus seiring meningkatnya kinerja investasi domestik. Surplus tersebut sebesar USD 3,9 miliar pada triwulan III 2018, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar USD 2,7 miliar. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, surplus investasi asing langsung tercatat lebih rendah antara lain disebabkan karena adanya transaksi pembiayaan yang cukup besar pada *startup unicorn* Indonesia di triwulan III 2017 (Bank Indonesia, 2018).

Terjadinya perang dagang antara China dan Amerika memberikan dampak yang besar bagi negara-negara berkembang terutama Indonesia. Penurunan investasi merupakan salah satu dampak yang dirasakan Indonesia. Beberapa faktor yang memicu penurunan investasi asing, yaitu melemahnya

nilai tukar rupiah hingga defisit neraca perdagangan. Peristiwa yang tengah terjadi ini membuat para investor bersifat *wait and see* dan akan menjadi sentimen negatif di pasar keuangan dalam negeri (Bank Indonesia, 2017).

Stabilitas perekonomian salah satunya dapat dilihat dari pergerakan nilai tukar. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh nilai tukar terutama yang berhubungan dengan tingkat ekspor, tingkat permintaan, dan harga barang dari negara lain. Menurut penelitian yang dilakukan Frederika (2014), nilai tukar berhubungan positif dengan FDI. Sehingga apabila nilai tukar *home country* menguat, akan meningkatkan kepercayaan investor asing dalam melakukan penanaman modal. Faktor-faktor fundamental makroekonomi berperan cukup penting dalam menarik arus masuk FDI. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan erat dengan perdagangan internasional.

Ketegangan yang terjadi antara China dan Amerika menyebabkan penurunan ekspor dan impor pada kedua negara tersebut. Tarif yang terlalu tinggi menjadikan Indonesia harus mengalihkan impor ke negara lain. Misal sebelumnya Indonesia mengimpor gula dari China dan kini beralih ke Thailand dengan alasan lebih terjangkau dan murah. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan defisit neraca perdagangan non-migas Indonesia terhadap China sebesar USD 13,89 miliar pada tahun 2017 lantaran ekspor Indonesia ke China senilai USD 21,32 miliar lebih kecil dibandingkan dengan impornya, yaitu sebesar USD 35,51 miliar (Badan Pusat Statistik, 2017).

Nilai impor memiliki hubungan dua arah terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Dalam tempo jangka panjang maupun jangka pendek peningkatan nilai FDI cenderung positif terhadap impor meskipun pengaruh tersebut tidak terlalu besar. Dalam penelitian Putri dkk.(2015) disebutkan bahwa impor memiliki hubungan positif terhadap FDI pada periode kuartal I 2006 sampai kuartal IV 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya tingkat impor barang modal bahan baku Indonesia tergantung pada produksi nasional terhadap barang.

Kondisi infrastruktur yang tidak memadai, seperti sarana transportasi, listrik, air, dan lain-lain juga menghambat perkembangan investasi. Hal ini menjadi kendala bagi investor yang menanamkan modalnya di Indonesia dan enggan melakukan ekspansi bisnisnya lebih besar lagi, sehingga investasi di Indonesia tidak berubah bahkan cenderung mengalami penurunan. Namun, dalam penelitian yang dilakukan Samia dan Awais (2014), infrastruktur memiliki hubungan positif terhadap FDI. Sebuah infrastruktur yang terealisasi dengan baik akan mendorong investor asing untuk menanamkan modalnya.

Pembangunan infrastruktur adalah salah satu solusi pertumbuhan ekonomi untuk jangka panjang Indonesia. Menurut Perry (2018), sesuai data yang dipublikasikan pada Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat hingga 6 persen ke atas terhadap pendapatan nasional melalui pembangunan infrastruktur. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh pemerintah, seperti menyusun skema pengelolaan risiko yang dijadikan

sebagai penjamin dalam meyakinkan para investor untuk berpartisipasi pada proyek yang ada di Indonesia.

Menurut Faeth (2005), GDP yang menyatakan hubungan dengan kesejahteraan disebut dengan GDP per kapita yaitu dengan mengukur total pendapatan maupun total pengeluaran perekonomian untuk sebuah barang dan jasa. Dalam hasil penelitiannya disebutkan bahwa GDP per kapita memiliki pengaruh positif terhadap FDI. Advisory (2018) menyebutkan pembangunan infrastruktur akan menciptakan pemerataan ekonomi yang ditandai dengan turunnya angka kemiskinan sebesar 14,9 persen. Selain itu, pengerjaan yang dilakukan dalam upaya pembangunan tersebut, diprediksi akan berdampak pada GDP sebesar 7,2 persen tahun 2023 dan 9,3 persen tahun 2030.

Pada prinsipnya, tidak semua inflasi memberikan dampak negatif dalam sebuah perekonomian. Namun, pada masa terjadinya inflasi, para investor cenderung berinvestasi dalam bentuk pembelian harta yang memiliki nilai tetap seperti tanah, rumah, emas, atau mutiara. Hal tersebut disebabkan nilai barang akan terus naik dan semakin mahal, sedangkan nilai uang ataupun daya beli uang akan semakin turun. Laporan Bank Indonesia (2017) menunjukkan dalam waktu lima tahun terakhir inflasi mengalami penurunan. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, inflasi Indonesia berada di angka 6 persen. Sedangkan pada tahun 2016 hingga tahun 2017, inflasi Indonesia sebesar 3 persen. Menurut penelitian Samia dan Awais (2014), inflasi di Pakistan berhubungan negatif terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Dengan demikian, kondisi ini tidak akan jauh berbeda di Indonesia. Tingginya tingkat inflasi menunjukkan bahwa

akan menurunkan nilai mata uang *home country* karena nilai mata uang *home country* menjadi lebih lemah terhadap mata uang lainnya.

Dari masalah yang telah dipaparkan di atas berupa fenomena serta penelitian terdahulu dimana memunculkan hasil yang berbeda-beda pada setiap variabelnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi FDI dalam penelitian ini meliputi nilai tukar, total impor, GDP per kapita, inflasi, dan infrastruktur (panjang jalan(km)). Metode yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Oleh karena itu, penyusun akan melakukan penelitian yang berjudul “ DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) DENGAN PENDEKATAN *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG* (ARDL) DI INDONESIA PERIODE 1981-2018.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di latar belakang, maka memunculkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia periode 1981-2018?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar (IDR to USD) terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia periode 1981-2018?
3. Bagaimana pengaruh impor terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia periode 1981-2018?
4. Bagaimana pengaruh GDP per kapita terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia periode 1981-2018?

5. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia periode 1981-2018?
6. Bagaimana pengaruh infrastruktur (panjang jalan(km)) terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia periode 1981-2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia periode 1981-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar (IDR to USD) terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia periode 1981-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh impor terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia periode 1981-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh GDP per kapita terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia periode 1981-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia periode 1981-2018.
6. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur (panjang jalan(km)) terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia periode 1981-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Pemerintah

Pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai sebuah pertimbangan dalam merancang dan membentuk kebijakan baru yang menguntungkan pihak-pihak terkait. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat dijadikan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program pemerintah.

2. Investor

Manfaat penelitian ini bagi investor adalah sebagai salah satu gambaran kondisi *Foreign Direct Investment* (FDI) serta memberikan informasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya di periode 1981-2018. Penelitian ini juga bisa dijadikan pertimbangan untuk melakukan investasi jangka panjang.

3. Akademisi

Bagi akademisi, manfaat penelitian ini adalah sebagai studi pengembangan ilmu serta menambah informasi mengenai kondisi *Foreign Direct Investment* (FDI) periode 1981-2018. Metode yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Mengetahui model terbaik dalam perhitungan *lag* optimal pada metode ARDL, serta bisa dijadikan referensi dan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

4. Penyusun

Dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan, selanjutnya penyusun bisa lebih cermat dalam menentukan variabel. Dengan banyak membandingkan beberapa penelitian, penyusun akan terdorong untuk berfikir secara kritis dan teoritis dalam menyajikan karya ilmiah serta dapat memberikan kontribusi nyata yang solutif.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan dalam penyusunan agar sesuai dengan rencana. Adapun sistematika pembahasan yang peneliti rencanakan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang didukung oleh data-data empiris, pengantar masalah yang akan dibahas, fenomena, isu, dan sedikit penjelasan mengenai *Foreign Direct Investment* (FDI). Selain itu, pada bab pertama juga berisi rumusan masalah yang akan peneliti temukan jawabannya setelah dilakukan pengujian serta tujuan penelitian ini dilakukan dan untuk siapa manfaat penelitian ini.

Bab II: Landasan Teori

Berisi tentang teori utama atau teori dasar untuk melandasi penelitian ini. Kemudian uraian variabel penelitian berupa definisi, konsep, dan berbagai hal yang terkait dengan variabel. Pada bab ini juga akan diuraikan hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen yang akan dikaitkan dengan perspektif ekonomi islam, baik secara umum maupun khusus. Selain itu, bab ini akan memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dimana dapat mempermudah pembaca dalam membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya serta pengembangan hipotesis merupakan dugaan sementara sebelum pengujian.

Bab III: Metode Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, penentuan sampel dari populasi, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode dalam menganalisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Berisi tentang hasil dan pembahasan. Analisis deskriptif sebelum analisis isu utama dan hasil pengolahan data yang disajikan dalam tabel ringkasan regresi. Hasil yang disajikan dalam tabel ringkasan regresi akan diberi tanda sesuai taraf nyata 1%, 5% atau 10%. Setelah itu, hasil akan dimasukkan dalam persamaan sesuai model penelitian yang digunakan. Pada pembahasan, akan diuraikan hasil olah data dan pengujian hipotesis dengan argumentasi yang diperkuat dengan penjelasan logis didasari konsep teoritis. Selain itu, masing-masing variabel yang telah di olah dan diuraikan, akan dikaitkan dengan teori ekonomi islam baik secara umum maupun khusus.

Bab V: Penutup

Berisi kesimpulan dan Saran. Kesimpulan yang diambil dari pembahasan bab 4 yang menjawab seluruh rumusan masalah penelitian, serta saran untuk praktisi, akademisi, pengambil kebijakan, dan penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV dengan variabel yaitu *Foreign Direct Investment* (FDI), Nilai Tukar (IDR to USD), Impor, GDP per kapita, Inflasi, dan Infrastruktur (panjang jalan(km)) dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perkembangan *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia mengalami penurunan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi perekonomian atau birokrasi Indonesia sedang tidak stabil.
2. Nilai tukar (IDR to USD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai tukar (melemah) maka akan menurunkan tingkat kepercayaan para investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
3. Impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada impor akan menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi Indonesia masih berjalan aktif sehingga menarik simpati para investor asing dalam menanamkan modalnya di Indonesia.

4. GDP per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan GDP per kapita dimana kesejahteraan rakyat sangat membaik, maka akan menaikkan tingkat FDI di Indonesia.
5. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan inflasi secara berkala menggambarkan ketidakmampuan pemerintah dalam mengelola laju inflasi pada garis keseimbangan. Sehingga mengurangi kepercayaan para investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
6. Infrastruktur (panjang jalan(km)) berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI Indonesia dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas infrastruktur (panjang jalan(km)) baik dalam segi pelayanan maupun peningkatan kebijakan dalam penentuan kapasitas bahan baku akan menarik perhatian investor asing dalam menanamkan modalnya di Indonesia.

B. Saran

Pemerintah diharapkan dapat menciptakan stabilitas ekonomi makro yang mantap melalui berbagai program di seluruh aspek pembangunan ekonomi. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat menarik minat investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Selain itu juga akan tercipta iklim investasi yang kondusif. Pemerintah dapat melakukan promosi aktif mengenai dunia usaha di suatu negara yang dapat menjadi daya tarik pengusaha. Pemerintah juga harus

berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang ada. Sehingga akan terjadi alih teknologi dan keahlian yang efektif dari pekerja asing ke pekerja dalam negeri serta dapat menciptakan pekerja-pekerja yang andal.



DAFTAR PUSTAKA

- Advisory, Tusk.2018.*Evaluasi Dampak Pembangunan Infrastruktur (panjang jalan(km)) Strategis Nasional*.Jakarta: LPEM UI.
- Al-Qur'an Al Karim.
- Al Arif, M. Nur Rianto.2010. *Teori Makroekonomi Islam (Konsep, Teori, dan Analisis*.Bandung: Alfabeta.
- Annisa,Inayatul.2018.”Analisis Pembangunan Infrastruktur (panjang jalan(km)) Terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2005 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.*Lampung: Skripsi Strata Satu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses pada tanggal 07 April 2019 pukul 20:00*.
- Anoraga, Panji.1995.*Perusahaan Multinasional dan Penanaman Modal Asing*.Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Aremu, J. A.2003. “An Overview of Foreign Private Investment in Nigeria, Presented at the 12th Annual Conference of the Regional Research Units”. Abuja: Central Bank of Nigeria.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bagus, Reni, dan Sri. 2015. “The Influence of Makroeconomics Variables on Foreign Direct Investment (Emperical Study from Indonesia)”. United kingdom: Advances in Social Sciences Research Journal.
- Ball, Donald A, dkk.2005.*Bisnis Internasional: Tantangan Persaingan Global*. Syahrizal, Noor, penerjemah. Jakarta (ID): Salemba Empat.

- Bobby, K., dan I Wayan.2013."Pengaruh Total Ekspor, Libor, dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia". Bali: E-Jurnal EP UNUD.
- Boediono. 1982. *Ekonomi Mikro Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Divenney.2003."Theories of Foreign Direct Investment": International Business Strategy Journal.
- Dmitry, B., Maxim, dan Max, F.2018."Energy Consumption, Trade Openness and Exchange Rate Impact on Foreign Direct Investment in Union State of Russia and Belarus".Moscow: IJEEP.
- Faeth, Isabel.2005."Pengaruh PDB Terhadap Investasi Asing Langsung". Yogyakarta: Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan.
- Frederica dan Ratna, Juwita.2014."Pengaruh UMP, Ekspor, dan Nilai tukar Dollar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Periode 2007-2012".Palembang: Jurnal Manajemen STIE MDP.
- Ghazali, I.2013.*Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E-Views 8*.Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, M.2007.*Transmisi Kebijakan Moneter*,Cet.1.Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Griffin, Ricky W dan Pustay, W Michael.2006. "Bisnis Internasional".Jakarta.
- Grigg, N.1988."Infrastructure Engineering and Management".John Wiley & Son.
- Grigg, Neil, dan Fortane G. Darell.2000."InfrastructureSystem Management & Optimalization.International Seminar, Paradigm & Strategy of Infrastructure management":Civil Engineering Department Diponegoro University.
- Gujarati, D.2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D, dan Porter.Dawn C. 2009. *Basic Econometric* 5th Edition.New York:McGraw –Hill.
- Hartono, Jogiyanto.2017.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*.Yogyakarta: BPFE.

- Hill, Charles W.L, Chow-Hou Wee dan Krishna Udayasankar.2014. *Bisnis Internasional: Perspektif Asia*.Jakarta: Salemba Empat.
- Horas, D.2017. “Energy Use, Trade Openness, and Exchange Rate Impact on Foreign Direct Investment in Indonesia”.Univesitas Pasundan: IJEEP.
- Ismail, Suny.1976.Tinjauan dan Pembahasan UUPMA dan Kredit Luar Negeri.Jakarta: Pradnya Paramita.
- Jimmy, Benny.2013. “Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia”. Manado: Jurnal EMBA.
- Karim, Abdul.2015.”Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham di BEI”: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.30.
- Karim, Adiwarman A.2007.*Ekonomi Mikro Islam*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalwaty,Tajul.2000.*Inflasi dan Solusinya*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Krugman, Paul and Maurice Obstfeld.1999.*Ekonomi Internasional : Teori Dan Kebijakan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Krugman.2003.”Theories of Foreign Direct Investment”: International Business Strategy Journal Vol. 12.
- Letarisky, M.2014.”Pengaruh Fundamental Makroekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2004-2013)”.Malang: Universitas Brawijaya.
- Leitao, Nuno Carlos.2010.”Foreign Direct Investment”. The Canadian Experience: International Journal of Economics and Finance 2(4).
- Lusiana.2012.*Usaha Penanaman Modal di Indonesia, Edisi Pertama*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Madura, Jeff. 2006. *International Corporate Finance. Keuangan PerusahaanInternasional. Edisi 8.Buku 1*.Jakarta: Salemba Empat.
- Makridakis, Spyros.1995. *Metode dan Aplikasi Peramalan Jilid 1*. Sus Andriyanto. Abdul Basith, penerjemah.Jakarta: Erlangga.

- Manan, Abdul.2009.*Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*.Jakarta: Kencana.
- Mankiw, N Georgy. 2007.*Makroekonomi. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mohamed, Ibrahim.2015.”Time Series Analysis of Inward Foreign Direct Investment Function in Malaysia”.Jordan: Procedia-Social and Behavioral Sciences.
- Montgomery.1982. “Applied Statistics and Probability For Engineers”.New York: John Wiley and Sons.
- Montiel, P., & Reinhart, C.2002.”Do Capital Controls and Macroeconomic Policies Influence the Volume and Composition of Capital Flows?”. Journal of International Money and Finance.
- Mudrajad, Kuncoro.2009.*Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*.Jakarta: Erlangga.
- Nonnenberg, M. Jose Braga dan Mendonca, M.2004.”The Determinants of Direct Foreign Investment in Developing Countries”: SSRN.
- Nurul, A.2016. “Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, Corruption Perception Index, dan Indeks Harga Saham Terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia Periode 2005-2014”.Surabaya: Jurnal Ilmu Manajemen UNS.
- Perry, Warjiyo.2018. “Pembangunan Infrastruktur (panjang jalan(km)) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi”.Konferensi Pers Indonesia Investment Forum.
- Pesaran, M. H., dan Shin, Y.1995. “An Autoregressive Distributed Lag Modelling Approach to Cointegration Analysis”. DAE Working Paper No. 9514, Department of Applied Economics (Cambridge: Cambridge University).
- Pesaran, M. H, Shin, Y. dan Smith, RJ.2001. “Bounds menguji pendekatan terhadap analisis hubungan level”: Jurnal Ekonomi Terapan.
- Pohan, Aulia.2008.*Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pramboyu, Inazyelia.2007.”Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, dan Nilai Ekspor Terhadap Nilai Impor”.Malang: Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

- Purba, Radiks.1983.*Pengetahuan Perdagangan Luar Negeri Indonesia*.Jakarta: Pustaka Dian.
- Purnamawati, Astuti dan Fatmawati, Sri.2013.*Dasar-dasar Ekspor Impor Teori, Praktik, dan Prosedur*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Purwito, Ali dan Indriani.2015.*Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, dan Pajak Dalam Kepabeanan*.Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, dkk.2015. “Pengaruh Impor dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Langsung Asing di Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode Kuartal I 2006-Kuartal IV 2013)”.Malang: Jurnal Administrasi Bisnis.
- Ratnasari, Dhiar.2012.”Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010”. Semarang: Jurnal Universitas Diponegoro.
- Redemta, B., dan I Made.2015. “Pengaruh PDB, Suku Bunga, dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia 1993-2012”.Bali: E-Jurnal EP UNUD.
- Sadono, Sukirno. 2007.*Makro ekonomi Modern*.Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Salvatore, Dominick.1997.*Ekonomi Internasional, alih bahasa oleh Haris Munandar edisi 5 cetak 1*. Jakarta: Erlangga.
- Samia,dan Muhammad, Awais.2014.”Political Risk and Foreign Direct Investment: Evidence from PakistanEconomy”.Pakistan: International Journal of Social and Economic Research.
- Simorangkir, Iskandar dan Suseno.2004.*Sistem Kebijakan Nilai Tukar*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Sudarmadi.2013.”Analisis Pengaruh Suku Bunga Domestik, Suku Bunga Asing, Nilai Tukar Rupiah, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (Foreign Direct Investment) Di Indonesia Periode 2002-2012”.Jakarta: Tesis Pascasarjana Universitas Gunadarma. Di akses pada tanggal 27 April 2019 pukul 17:15.
- Suharyadi. Purwanto S.K.2016.*Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 3 Buku 2*.Jakarta: Salemba Empat.

Suroso dan Ancok.1995.*Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susilo, Andi.2008. *Buku Pintar Ekspor Impor*: Trans Media Pustaka.

Tandjung, Marolop. 2011. *Aspek dan Prosedur Ekspor – Impor*. Jakarta: Salemba Empat.

Thirafi, Muhammad Aulia Zul.2013.”Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketersediaan Tenaga Kerja, Infrastruktur (panjang jalan(km)), dan Kepadatan Penduduk Terhadap Penanaman Modal Asing di Kabupaten Kendal”: *Economics Development Analysis Journal* 2(1).

Todaro, M. dan Stephen, C Smith.2011.*Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid I*.Jakarta: Erlangga.

Uwubanmwun, A., dan Ajao, M.2012.”The Determinants and Impacts of Foreign Direct Investment in Nigeria.Nigeria”: *International Journal of Business and Management*.

Widarjono, Agus.2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.

Yuliadi, Imamudin.2008.*Ekonomi Moneter Cetakan I*.Jakarta: PT. Indeks.

Pubikasi

Aeronautical Information Publication (AIP).Direktorat Jendral Perhubungan Udara.Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 16 Mei 2019 pukul 16.00 di <http://hubud.dephub.go.id>.

Badan Pusat Statistik.2018,Statistik Indonesia. Diakses pada tanggal 07 Mei 2019 pukul 14.30 di www.bps.go.id.

Bank Indonesia.2009.*Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2009*. Diakses pada tanggal 05 Mei pukul 15.30 di www.bi.go.id.

Bank Indonesia.2018.*Laporan Neraca Pembayaran Indonesia Realisasi Triwulan III 2018*. Diakses pada tanggal 05 Mei pukul 16.45 di www.bi.go.id.

BKPM.2018.*Realisasi Investasi Triwulan II-2018*. Diakses pada tanggal 04 Mei 2019 pukul 14.00 di www.bkpm.go.id.

IMF Working Paper R. Gaston Gelos and Shang-Jin Wei WP /02 /174. *Transparency and International Investor Behavior*. Diakses pada tanggal 04 Mei 2019 pukul 21.30 di www.imf.org.

National Single Window for investment. *Invest in Remarkable Indonesia: Peringkat Realisasi Investasi Tahun 2010 s/d 2018*. Diakses pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 13.11 di https://nswi.bkpm.go.id/data_statistik.

World Investment Report.1999. *Foreign Direct Investment and the Challenge of Development*. Diakses pada tanggal 04 Mei 2019 pukul 20.00 di www.unctad.org.

World Bank diakses pada tanggal 07 Mei 2019 pukul 14.45 di www.worldbank.org.

